

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi, Populasi dan Sample Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi Lokasi penelitian ini adalah Sekolah Dasar yang ada di Kecamatan Cikarang Utara Kabupaten Bekasi Provinsi Jawa Barat, yang terdiri atas Sekolah Dasar. Data penelitian ini merupakan nilai persepsi guru, oleh sebab itu yang dijadikan anggota populasi penelitian ini adalah seluruh guru Sekolah Dasar yang berada di Kecamatan Cikarang Utara Kabupaten Bekasi. Adapun anggota populasi penelitian ini adalah sebagai berikut.

Tabel 3.1

Rekapitulasi Jumlah Guru-Guru SD Negeri Kecamatan Cikarang Utara
Kabupaten Bekasi Tahun 2011

No.	Nama Sekolah	Jumlah Guru		
		Lk	Pr	Total
1.	SDN Karang Asih 01	9	17	26
2.	SDN Karang Asih 02	10	10	20
3.	SDN Karang Asih 03	9	23	32
4.	SDN Karang Asih 04	9	12	21
5.	SDN Karang Asih 05	10	24	34

No.	Nama Sekolah	Jumlah Guru		
		Lk	Pr	Total
6.	SDN Karang Asih 06	10	11	21
7.	SDN Karang Asih 07	10	12	22
8.	SDN Karang Asih 08	9	10	19
9.	SDN Karang Asih 09	9	10	19
10.	SDN Karang Asih 10	10	10	20
11.	SDN Karang Asih 11	11	9	20
12.	SDN Karang Asih 12	10	22	32
13.	SDN Karang Asih 13	9	12	21
14.	SDN Karang Asih 14	10	10	20
15.	SDN Cikarang Kota 01	8	9	17
16.	SDN Cikarang Kota 02	9	9	18
17.	SDN Cikarang Kota 03	9	10	19
18.	SDN Cikarang Kota 04	9	10	19
19.	SDN Karang Baru 01	9	10	19
20.	SDN Karang Baru 02	18	22	40
21.	SDN Karang Baru 03	9	9	18
22.	SDN Karang Baru 04	22	12	34
23.	SDN Karang Baru 05	10	9	19
24.	SDN Mekar Mukti 01	10	12	22
25.	SDN Mekar Mukti 02	10	8	18

No.	Nama Sekolah	Jumlah Guru		
		Lk	Pr	Total
26.	SDN Mekar Mukti 03	9	10	19
27.	SDN Mekar Mukti 04	9	9	18
28.	SDN Mekar Mukti 05	9	10	19
29.	SDN Mekar Mukti 06	14	27	41
30.	SDN Harja Mekar 01	10	13	23
31.	SDN Harja Mekar 02	9	9	18
32.	SDN Harja Mekar 03	10	9	19
33.	SDN Harja Mekar 04	7	12	19
34.	SDN Wangun Harja 01	9	12	21
35.	SDN Wangun Harja 02	8	9	17
Jumlah		352	432	784

Sumber : UPTD Kecamatan Cikarang Utara Kabupaten Bekasi

2. **Populasi**

Sugiyono (2008:90) memberikan defenisi definisi mengenai populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.

Sudjana dan Ibrahim (2001:84) mendefinisikan mengenai populasi berkaitan dengan elemen yaitu unit tempat diperolehnya informasi

,dimana elemen tersebut bisa individu, tempat kelompok sosial, sekolah organisasi dan lain-lain.

Data penelitian ini merupakan nilai persepsi guru, oleh sebab itu yang dijadikan anggota populasi penelitian ini adalah seluruh guru Sekolah Dasar yang berada di Kecamatan Cikarang Utara Kabupaten Bekasi yang jumlah populasinya 784 guru Sekolah Dasar.

3. **Sample Penelitian**

Sugiyono (2008:91) menjelsakan bahwa sampel adalah sebagian dari jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.

Penentuan sampel penelitian didasarkan adanya keterbatasan peneliti, dimana peneliti tidak melakukan teknik sensus dalam pelaksanaan penelitian

Sudjana dan Ibrahim (2001 :86-95) membagi penarikan sampel yaitu :

- a. Sampel tidak berpeluang (*Non Probability Sampling*) adalah penarikan sampel dimana pemilihan elemen dari populasi yang akan dimasukan didalam sampel tidak didasarkan pada nilai-nilai peluang yang sama. Jenis Sampel tidak berpeluang yaitu Sampel Aksidental (*Accident Sampling*), *Snow Ball*, *Quota Sampling*, *Cluster Sampling*.
- b. Sampel Berpeluang (*Probability Sampling*) adalah penarikan sampel dimana pemilihan elemen dari populasi yang akan

dimasukan didalam sampel didasarkan pada nilai-nilai peluang yang sama . Sampel berpeluang antara lain Sampel Acak Sederhana (*Simple Random Sampling*), Sampel berlapis (*Stratification Random Sampling*), Sampel kelompok (*Cluster Sampling*) dan Sampel banyak tahap (*Multistage Sampling*).

Penarikan sampel Sesuai dengan penelitian ini, sampel yang diambil adalah dengan mengambil sampel peluang (*probability sampling*) dengan jenis sampel acak (*simple random sampling*). Berdasarkan pemaparan dari Sugiyono bahwa yang dimaksud dengan *probability sampling* merupakan teknik sampling yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel (Sugiyono, 2008:92), sedangkan *simple random sampling* adalah pengambilan sampel anggota populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut. *Simple random sampling* dilakukan bila anggota populasi dianggap homogen (Sugiyono, 2008:93).

Untuk menentukan jumlah sampel minimal pada penelitian ini adalah dengan menggunakan rumus Slovin dalam Riduwan sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N \times e^2}$$

Keterangan :

- n = Ukuran sampel
- N = Ukuran Populasi
- e = Tingkat kesalahan sampel yang masih ditolelir dengan tingkat kepercayaan penelitian apabila digeneralisasikan.

Tingkat toleransi pada penelitian atau tingkat kesalahan pada penelitian ini adalah 0,1 atau 10% dan tingkat kepercayaan penelitian ini adalah 0,90 atau 90%

Berdasarkan rumus tersebut tersebut diperoleh jumlah sampel (n) untuk guru Sekolah Dasar di Kecamatan Cikarang Utara, yaitu sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N \times e^2}$$

$$n = \frac{784}{1 + 784 \times (0,1)^2}$$

$$n = 88.7 \text{ dibulatkan} = 89$$

Dari perhitungan di atas, mengisyaratkan bahwa untuk melakukan penelitian dengan tingkat kepercayaan sebesar 90 %, maka harus menentukan jumlah sampel minimal terhadap populasi sasaran sebesar

784 guru sekolah dasar di Kecamatan Cikarang Utara yang terdiri dari 35 Sekolah dasar di Kecamatan Cikarang Utara Kabupaten Bekasi yang dijadikan populasi sampling.

1.SDN Karang Asih 01

26

$$\frac{26}{784} \times 89 \text{ responden} = 2.95 \text{ responden}$$

784

$$n = 2.95 \text{ dibulatkan} = 3$$

Setelah dihitung secara keseluruhan didapat data sebagai berikut :

Tabel 3.2

Rekapitulasi Jumlah Sampel Guru-Guru SD Negeri Kecamatan Cikarang Utara Kabupaten Bekasi Tahun 2011

No.	Nama Sekolah	Jumlah Guru		
		Lk	Pr	Total
1.	SDN Karang Asih 01	1	2	3
2.	SDN Karang Asih 02	1	1	2
3.	SDN Karang Asih 03	2	1	3
4.	SDN Karang Asih 04	2	1	3
5.	SDN Karang Asih 05	1	2	3
6.	SDN Karang Asih 06	1	1	2

No.	Nama Sekolah	Jumlah Guru		
		Lk	Pr	Total
7.	SDN Karang Asih 07	2	1	3
8.	SDN Karang Asih 08	1	1	2
9.	SDN Karang Asih 09	1	1	2
10.	SDN Karang Asih 10	1	1	2
11.	SDN Karang Asih 11	1	2	3
12.	SDN Karang Asih 12	1	2	3
13.	SDN Karang Asih 13	2	1	3
14.	SDN Karang Asih 14	1	2	3
15.	SDN Cikarang Kota 01	1	1	2
16.	SDN Cikarang Kota 02	1	1	2
17.	SDN Cikarang Kota 03	1	1	2
18.	SDN Cikarang Kota 04	1	1	2
19.	SDN Karang Baru 01	1	2	3
20.	SDN Karang Baru 02	3	1	4
21.	SDN Karang Baru 03	1	1	2
22.	SDN Karang Baru 04	2	3	4
23.	SDN Karang Baru 05	1	1	2
24.	SDN Mekar Mukti 01	2	1	3
25.	SDN Mekar Mukti 02	1	1	2
26.	SDN Mekar Mukti 03	1	2	3

No.	Nama Sekolah	Jumlah Guru		
		Lk	Pr	Total
27.	SDN Mekar Mukti 04	1	1	2
28.	SDN Mekar Mukti 05	1	0	1
29.	SDN Mekar Mukti 06	3	2	5
30.	SDN Harja Mekar 01	2	1	3
31.	SDN Harja Mekar 02	1	1	2
32.	SDN Harja Mekar 03	0	1	1
33.	SDN Harja Mekar 04	1	1	2
34.	SDN Wangun Harja 01	1	1	2
35.	SDN Wangun Harja 02	1	1	2
Jumlah		45	44	89

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian survey dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian survey yang dimaksud adalah bersifat menjelaskan hubungan kausal dan pengujian hipotesis. Seperti dikemukakan Masri Singarimbun dan Sofyan Effendi(2003:21) penelitian survey dapat digunakan untuk maksud (1) penjajagan (eksploratif), (2) deskriptif, (3) penjelasan (eksplanatory atau confirmatory), yakni menjelaskan hubungan kausal dan pengujian hipotesis ; (4) evaluasi, (5) prediksi atau meramalkan kejadian

tertentu di masa yang akan datang (6) penelitian operasional, dan (7) pengembangan indikator-indikator sosial.

Jenis penelitian survey ini memfokuskan pada pengungkapan hubungan kausal antar variabel, yaitu suatu penelitian yang diarahkan untuk menyelidiki hubungan sebab berdasarkan pengamatan terhadap akibat yang terjadi, dengan tujuan memisahkan kontribusi dari sesuatu variabel penyebab terhadap variabel akibat.

Variabel sebab akibat tersebut adalah fungsi kepemimpinan kepala sekolah dan iklim kerja terhadap kinerja guru. Penelitian dapat memilih variabel yang diteliti dan menghubungkan variabel satu dengan yang lainnya. Suatu gejala tidak akan mengalami perubahan dalam waktu tertentu. Kalau gejala yang diteliti itu berubah terus, maka akan sulit untuk dipelajari.

C. Definisi Operasional

Definisi operasional dimaksudkan untuk menjelaskan makna variabel yang sedang diteliti. Singarimbun M dan Effendi (2003:46-47) memberikan pengertian tentang definisi operasional adalah unsur penelitian yang memberitahukan cara mengukur suatu variabel. Dengan kata lain definisi operasional adalah semacam petunjuk pelaksanaan caranya mengukur suatu variabel. Berikut ini definisi operasional variabel penelitian.

Fungsi kepemimpinan kepala sekolah (X_1) adalah pemimpin sekolah yang bertanggung jawab atas penyelenggaraan kegiatan meliputi: mempengaruhi,

menggerakkan, mendorong, memotivasi bawahan, membangun kerja sama dan membuat keputusan. Menurut O'Donnel dan Wehrich (Wahjosumidjo, 2003: 103)

Iklm kerja guru (X_2) adalah iklim kerja guru adalah penilaian terhadap iklim kerja akan dilakukan melalui persepsi guru terhadap apa yang dilihat, dirasakan dan dipikirkan pada lingkungan kerjanya. Yang dapat dipandang meliputi : kerja sama, gairah kerja, keterbukaan, toleransi dan keakraban. Menurut Hoy dan Miskel (2001:221)

Kinerja guru (Y) adalah merupakan tingkat profesional guru dalam proses belajar mengajar selama periode tertentu yang diwujudkan melalui Kinerja guru meliputi :perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan penilaian pembelajaran . Menurut Bob Powers (1992:14-15) dalam Sartika (1999:100-101)

D. Instrumen Penelitian

Pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur dalam penelitian biasanya dinamakan instrumen penelitian. Jadi instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiyono, 2008:148)

Sedangkan Riduwan (2008:71) mengemukakan: “Instrumen penelitian menjelaskan semua alat pengambilan data yang digunakan, proses pengumpulan data, dan teknik penentuan kualitas instrumen (validitas dan reliabilitas)”

Berdasarkan teori diatas, maka untuk memperoleh data tentang fungsi kepemimpinan kepala sekolah, iklim sekolah dan kinerja mengajar guru maka digunakan alat pengumpulan data berupa kuesioner (angket) dengan terlebih dahulu membuat kisi-kisi instrument berdasarkan defenisi operasional dari masing-masing variabel penelitian. Angket yang telah disusun, diuji coba untuk mengetahui validitas dan reliabilitasnya.

1. Skala Pengukuran

Dalam menyusun kuesioner peneliti menggunakan skala likers, skala likers digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang penomena tertentu (sugiyono ,2008:93) jadi dengan menggunakan skala ini penulis ingin mengetahui bagaimana gambaran fungsi kepemimpinan kepala sekolah, iklim sekolah, serta kinerja mengajar guru di SD Negeri Kecamatan Cikarang Utara Kabupaten Bekasi

Instrument yang digunakan dalam pengumpulan data ketiga variabel penelitian ini adalah angket skala likert dengan lima alternatif jawaban, yaitu: Selalu (SL), Sering (SR), Kadang-kadang (KD), Jarang (JR), dan Tidak Pernah (TP). Pemberian bobot masing-masing kontinum, berturut turut, untuk pernyataan positif diberi bobot: 5 - 4 - 3- 2 -1, sedangkan bobot untuk pernyataan negative diberi bobot: 1 - 2 - 3 - 4 - 5.

2. Penyusunan Instrumen

Instrumen penelitian ini di susun berdasarkan indikator-indikator

masing- masing variabel .untuk mendapatkan keshahihan dilakukan melalui pendefinisian dan study kepustakaan serta diskusi dengan pembimbing

Instrument pada masing indikator disusun dengan menggunakan langkah sebagai berikut: (1) membuat kisi-kisi berdasarkan indikator variabel, (2) menyusun pernyataan sesuai dengan indikator variabel, (3) melakukan analisis rasional untuk melihat kesesuaian dengan indikator serta ketepatan dalam menyusun angket dari aspek yang diukur.kisi instrument penelitian dapat terlihat pada table 3.3 berikut:

1.Kisi-kisi Instrumen Variabel Fungsi Kepemimpinan Kepala Sekolah (X1)

Butir pertanyaan yang diajukan dalam kuesioner dikembangkan atas dasar defenisi oporasional dari masing-masing variable mengacu pada indicator yang telah dituangkan dalam kisi-kisi instrument dengan alternative jawaban sebagai berikut:

5 = Selalu

4 = Sering

3 = Kadang-kadang

2 = Jarang

1 = Tidak Pernah

Tabel 3.3

1. Variabel Fungsi Kepemimpinan Kepala Sekolah(X1)

No	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Item
1.	Mempengaruhi dan menggerakkan bawahan	Keteladanan	- Kedisiplinan dalam melaksanakan tugas	1
			- Ketegasan dalam memberikan perintah	2
			- Kewibawaan	3
		Pengarahan	- Kejelasan dalam memberikan pengarahan	4
			- Kejelasan struktur tugas	5
			- Sikap empati terhadap guru	6
2.	Memilih dan mengembangkan personil	Standar pemilihan	- Kompetensi pendidikan	7
			- Pengalaman yang dimiliki	8
			- Kualifikasi pendidikan	9
3.	Mengadakan komunikasi	Komunikasi formal dan informal	- Kemampuan kepala sekolah dalam mengadakan komunikasi formal dengan guru	10
			- Kemampuan kepala sekolah dalam mengadakan komunikasi formal dengan berbagai pihak	11
			- Kemampuan kepala sekolah mengadakan komunikasi informal	

			dengan berbagai pihak	12
4.	Mendorong dan memotivasi bawahan	Memacu kreativitas	- Dorongan kepada guru untk bekerja secara inovatif	13
			- Dorongan untuk mencari peluang pengembangan diri	14
			- Dorongan untuk mengambil inisiatif dalam bekerja	15
			- Dorongan untuk melaksanakan tugas yang lebih menantang	16
		Meningkatkan komitmen guru	- Dorongan untuk meningkatkan loyalitas terhadap pekerjaan - Dorongan untuk selalu disiplin dalam bekerja	17
5.	Membuat keputusan	Penggunaan informasi	- Informasi yang akurat	19
			- Informasi yang relevan	20
			- Informasi yang lengkap	21
		Partisipasi stakeholders	- Partisipasi guru dalam mengambil keputusan - Partisipaso Komite Sekolah dalam mengambil keputusan	22 23

		Kecepatan dan ketepatan	<ul style="list-style-type: none"> - Kecepatan dalam mengambil keputusan - Ketepatan dalam mengambil keputusan 	24
				25
6.	Membangun kerja sama dengan berbagai pihak	Kerjasama dengan guru dan staf lainnya	<ul style="list-style-type: none"> - Bekerjasama dengan guru dalam mengidentifikasi dan mengantisipasi peluang dan ancaman yang dihadapi sekolah - Bekerjasama dengan guru dalam memecahkan berbagai permasalahan yang dihadapi sekolah - Bekerjasama dengan guru dalam mengupayakan sumber daya yang dibutuhkan sekolah 	26
				27
				28
		Kerjasama dengan pihak luar sekolah	<ul style="list-style-type: none"> - Membangun kerjasama dengan pemerintah - Membangun kerjasama dengan para stakeholders 	29
				30

Catatan : Konsep fungsi kepemimpinan Kepala Sekolah (X_1) dikembangkan dari O'Donnel dan Wehrich (Wahjosumijo, 2003:103)

2.Kisi-kisi Instrumen Variabel Iklim Sekolah (X_2)

Data yang dihasilkan dari penyebaran angket berskala pengukuran interval mengingat angket yang disebarakan menggunakan skala Likert dengan kisaran secara kontinu 1-5 dengan alternatif jawaban sebagai berikut:

5 = Selalu

4 = Sering

3 = Kadang-kadang

2 = Jarang

1 = Tidak Pernah



Tabel 3.4

Kisi-kisi Instrumen Penelitian Variabel Iklim Sekolah (X2)

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Item
1	2	3	4
Iklim Organisasi (X1)	1. Kerjasama	a. Saling membantu b. Mematuhi tata tertib dan peraturan	1-3 4-5
	2. Gairah Kerja	a. Semangat kerja b. Umpan balik c. Menghargai karya orang lain d. Menghormati kompetensi	6-7 8 9 10
	3. Keterbukaan	a. Menerima saran orang lain b. Mengetahui kesulitan diri c. Masukan dari berbagai pihak d. Menghargai pendapat	11-12 13 14 15-18

	4. Toleransi	<ul style="list-style-type: none"> a. Berbicara dengan orang lain b. Perlakuan kemitraan c. Kepedulian d. Sikap jujur 	<p>19-20</p> <p>21-22</p> <p>23-24</p> <p>25-26</p>
	5. Keakraban	<ul style="list-style-type: none"> a. Merasa akrab sesama rekan b. Memberikan sapaan 	<p>27-28</p> <p>29-30</p>

Catatan: Konsep Iklim Organisasi (X1) dikembangkan dari Hoy dan Miskel (2011:221)

3. Variabel Kinerja Mengajar Guru (Y)

Data yang dihasilkan dari penyebaran angket berskala pengukuran interval mengingat angket yang disebarkan menggunakan skala Likert dengan kisaran secara kontinu 1-5 dengan alternatif jawaban sebagai berikut:

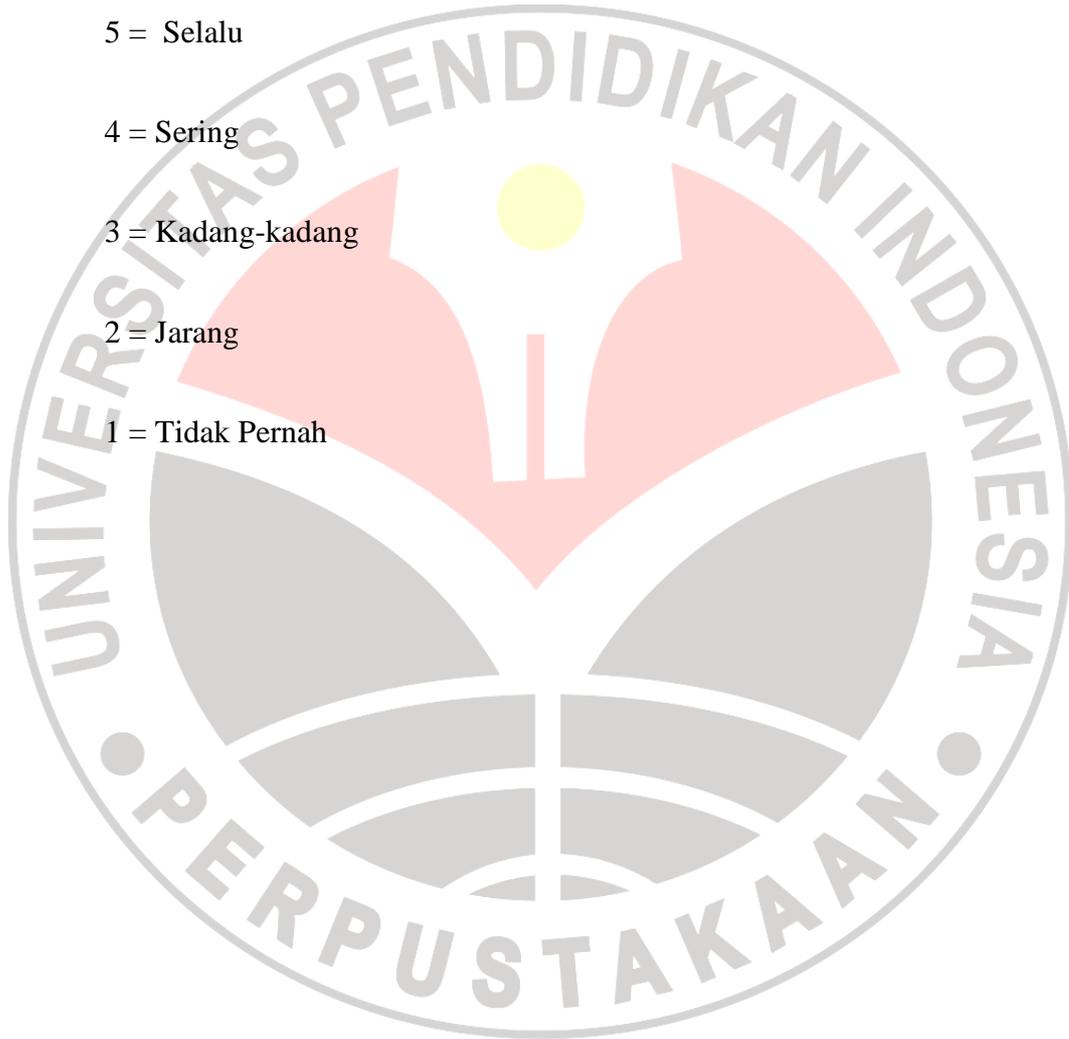
5 = Selalu

4 = Sering

3 = Kadang-kadang

2 = Jarang

1 = Tidak Pernah



Tabel 3,5

3.Variabel Kinerja Mengajar Guru (Y)

No	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Item
1.	Merencanakan pembelajaran	Menyusun program perencanaan pengajaran	- Membuat perangkat pembelajaran	1
			- Menentukan metode pembelajaran sesuai karakter siswa	2
			- Mempersiapkan materi dengan membaca sumber yang relevan	3
			- Merangkum materi yang disajikan	4
		Mempersiapkan media pembelajaran	- Menentukan media pembelajaran sesuai kelengkapan fasilitas yang dimiliki sekolah	5
			- Menentukan media pembelajaran sesuai dengan materi yang akan dibahas	6
		Mempersiapkan alat peraga	- Menentukan alat peraga sesuai ketersediaan fasilitas di sekolah	7
			- Memiliki keyakinan bahwa ketidakterediaan alat peraga dapat mengurangi efektivitas pembelajaran	8
		- Membuat alat peraga		

				9
		Menambah pengetahuan dan pengalaman	<ul style="list-style-type: none"> - Mengikuti pelatihan - Mengikuti seminar dan lokakarya - Menambah pengetahuan melalui kegiatan KKG 	10 11
				12
2.	Melaksanakan pembelajaran	Membuka pelajaran	<ul style="list-style-type: none"> - Mengecek kehadiran siswa - Menyampaikan apersepsi (menghubungkan dengan materi sebelumnya) - Menyampaikan tujuan pembelajaran - Memotivasi siswa untuk berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran 	13 14 15 16
		Menyajikan materi	<ul style="list-style-type: none"> - Menyajikan materi sesuai perencanaan yang sudah disusun - Memahami dan menguasai materi - Menggunakan media pembelajaran - Menggunakan alat peraga - Menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan materi - Memanfaatkan waktu secara efektif - Menguasai teknik komunikasi dan interaksi dengan siswa 	17 18 19 20 21 22

				23
		Menutup pembelajaran	- Menyimpulkan materi yang telah disampaikan - Menutup pembelajaran	24
				25
3.	Mengevaluasi pembelajaran	Pelaksanaan evaluasi dan tindak lanjut evaluasi	- Mengadakan pre test - Mengadakan post test - Menganalisis hasil evaluasi	26 27 28
4.	Menyusun dan melaksanakan program perbaikan dan pengayaan	Menyusun program perbaikan dan pengayaan	- Menyusun dan melaksanakan program perbaikan - Melaksanakan program pengayaan	29 30

Catatan : Konsep Kinerja Guru (Y) dikembangkan dari Bob Powers (1992 : 14-15) dalam Sartika (1999 : 100-101)

1. Uji coba instrument

Instrumen penelitian yang telah disusun kemudian diuji cobakan untuk mengetahui sejauh mana validitas keshahihan atau kehandalan melalui jalur prosedur berikut:

a. Uji coba responden

Instrumen penelitian ini diuji cobakan melalui responden yang tidak termasuk sampel penelitian .jumlah responden ujicoba sebanyak 30 (tiga puluh) orang guru.jumlah ini dianggap sudah cukup memenuhi syarat untuk di uji cobakan

b. Pelaksanaan uji coba

Uji coba instrument dilakukan dengan melalui langkah berikut: a) membagikan angket terhadap responden (guru), b) memberi keterangan /penjelasan cara pengisian angket c) para responden melakukan pengisian sesuai aturan, d) responden mengumpulkan kembali angket.

c. Tujuan pelaksanaan uji coba

Pelaksanaan uji coba ini dimaksudkan untuk mengetahui kelemahan serta kekurangan yang kemungkinan besar dapat terjadi pada item-item angket baik dalam hal redaksi, alternative jawaban yang tersedia maupun dalam setiap jawaban dan pernyataan yang ada. Uji coba ini juga dilakukan untuk menganalisis terhadap instrumen sehingga bisa diketahui sumbangan butir-butir pernyataan terhadap indikator yang telah ditetapkan pada masing masing variabel selanjutnya untuk mengetahui butir pertanyaan dan pernyataan yang valid dan reliabel maka dilakukan uji validitas dan reliabilitas

d. Uji validitas

Arikunto (2010:167) yang dimaksud uji validitas adalah keadaan yang menggambarkan tingkat instrument yang bersangkutan mampu mengukur apa yang akan diukur .jenis validitas yang dipakai peneliti adalah validitas logis. Sedangkan menurut Sugiono (Akdon 2008:143) mengemukakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan atau keshohihan suatu alat ukur. jika instrument dikatakan valid berarti instrument itu dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.

2. Hasil uji validitas dan reabilitas instrumen

A.Uji validitas

Dalam penelitian ini, uji validitas menggunakan bantuan computer dengan program *SPSS versi 17 for window*. Dengan demikian, untuk mengetahui tingkat validitas instrument maka dapat melihat angka pada kolom *corrected item-total correlation*

yang merupakan korelasi antara skor item dengan skor total item (nilai r_{hitung}) dibandingkan dengan nilai r_{tabel} . Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item tersebut adalah valid. Sebaliknya, Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka item tersebut adalah valid.

a. Validitas Variable X_1 (Fungsi Kepemimpinan Kepala Sekolah)

Dengan perhitungan menggunakan rumus tersebut diatas, maka untuk variabel X_1 (fungsi kepemimpinan kepala sekolah) yang terdiri dari 30 item pernyataan, dinyatakan valid sebanyak 27 (dua puluh tujuh) item, dan yang tidak valid sebanyak 3 (tiga) item. Sehingga 27 item tersebut layak digunakan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada table *Item-Total Statistics* sebagai berikut

Tabel 3.6
Hasil Uji Validitas Variabel X_1
(Fungsi Kepemimpinan Kepala Sekolah)

Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keputusan
		$\alpha = 0.05; n = 30$	
No.1	.593	>0.361	Valid
No.2	.132	<0.361	Tidak Valid
No.3	.684	>0.361	Valid
No.4	.808	>0.361	Valid
No.5	.619	>0.361	Valid

No.6	.631	>0.361	Valid
No.7	.613	>0.361	Valid
No.8	.664	>0.361	Valid
No. 9	.196	<0.361	Tidak Valid
No.10	.632	>0.361	Valid
No.11	.669	>0.361	Valid
No.12	.740	>0.361	Valid
No.13	.902	>0.361	Valid
No.14	.274	<0.361	Tidak Valid
No.15	.418	>0.361	Valid
No.16	.685	>0.361	Valid
No.17	.663	>0.361	Valid
No.18	.703	>0.361	Valid
No. 19	.743	>0.361	Valid
No.20	.517	>0.361	Valid
No.21	.748	>0.361	Valid
No.22	.829	>0.361	Valid
No.23	.884	>0.361	Valid

No.24	.723	>0.361	Valid
No.25	.621	>0.361	Valid
No.26	.877	>0.361	Valid
No.27	.744	>0.361	Valid
No.28	.440	>0.361	Valid
No.29	.378	>0.361	Valid
No.30	.793	>0.361	Valid

b. Validitas Variabel X₂ (Iklim Sekolah)

Dengan perhitungan menggunakan rumus tersebut diatas, maka untuk variabel X₂ (Iklim Sekolah) yang terdiri dari 30 item pernyataan, dinyatakan valid sebanyak 30 (tiga puluh) item, dan yang tidak valid sebanyak 0 (nol) item. Sehingga 30 item tersebut layak digunakan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada table *Item-Total Statistics* sebagai berikut :

Tabel 3.7

**Hasil Uji Validitas Variabel X₂
(Iklim Sekolah)**

Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keputusan
		$\alpha = 0.05; n = 30$	

No.1	.490	>0.361	Valid
No.2	.819	>0.361	Valid
No.3	.840	>0.361	Valid
No.4	.785	>0.361	Valid
No.5	.810	>0.361	Valid
No.6	.714	>0.361	Valid
No.7	.509	>0.361	Valid
No.8	.674	>0.361	Valid
No. 9	.399	>0.361	Valid
No.10	.673	>0.361	Valid
No.11	.517	>0.361	Valid
No.12	.754	>0.361	Valid
No.13	.613	>0.361	Valid
No.14	.729	>0.361	Valid
No.15	.449	>0.361	Valid
No.16	.695	>0.361	Valid
No.17	.827	>0.361	Valid
No.18	.424	>0.361	Valid

No. 19	.708	>0.361	Valid
No.20	.683	>0.361	Valid
No.21	.763	>0.361	Valid
No.22	.734	>0.361	Valid
No.23	.542	>0.361	Valid
No.24	.670	>0.361	Valid
No.25	.822	>0.361	Valid
No.26	.414	>0.361	Valid
No.27	.434	>0.361	Valid
No.28	.699	> 0.361	Valid
No.29	.845	> 0.361	Valid
No.30	.841	> 0.361	Valid

c. Validitas Variabel Y (Kinerja Mengajar Guru)

Hasil perhitungan terlampir dengan menggunakan rumus diatas untuk variabel Y tentang Kinerja Mengajar Guru, yang terdiri dari 30 item pernyataan, dinyatakan valid sebanyak 30 (tiga puluh) item, dan yang tidak valid sebanyak 0 (nol) item. Sehingga 30 item tersebut layak digunakan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada table *Item-Total Statistics* sebagai berikut :

Tabel 3.8

Hasil Uji Validitas Variabel Y
(Kinerja Mengajar Guru)

Item	r_{hitung}	r_{tabel} $\alpha = 0.05; n = 30$	Keputusan
No.1	.446	> 0.361	Valid
No.2	.819	> 0.361	Valid
No.3	.834	> 0.361	Valid
No.4	.787	> 0.361	Valid
No.5	.818	> 0.361	Valid
No.6	.687	> 0.361	Valid
No.7	.634	> 0.361	Valid
No.8	.627	> 0.361	Valid
No. 9	.471	> 0.361	Valid
No.10	.735	> 0.361	Valid
No.11	.522	> 0.361	Valid
No.12	.798	> 0.361	Valid
No.13	.590	> 0.361	Valid
No.14	.762	> 0.361	Valid

No.15	.479	>0.361	Valid
No.16	.800	>0.361	Valid
No.17	.826	>0.361	Valid
No.18	.431	>0.361	Valid
No.19	.737	>0.361	Valid
No.20	.685	>0.361	Valid
No.21	.771	>0.361	Valid
No.22	.782	>0.361	Valid
No.23	.677	>0.361	Valid
No.24	.728	>0.361	Valid
No.25	.877	>0.361	Valid
No.26	.426	>0.361	Valid
No.27	.501	>0.361	Valid
No.28	.746	> 0.361	Valid
No.29	.881	> 0.361	Valid
No.30	.845	> 0.361	Valid

B. Uji Reliabilitas Instrumen

Dalam penelitian ini, uji reliabilitas dilakukan dengan melalui bantuan computer dengan program SPPSS versi 17 for window. Dalam analisis ini apabila data dikatakan reliabel

harus dibuktikan dengan perhitungan. Untuk mengetahui

Tingkat reliabilitas perhatikan angka pada *Guttaman Split-Half Coefficient* yang merupakan nilai r_{hitung} dibandingkan dengan nilai r_{tabel} , jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item tersebut reliabel, sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka item tidak reliabel secara lebih jelasnya dapat dilihat pada table berikut :

Table 3.9
Reliability statistic X1
Fungsi Kepemimpinan Kepala Sekolah

Cronbach's Alpha	Part 1	Value	.881
		N of Items	15 ^a
	Part 2	Value	.930
		N of Items	15 ^b
		Total N of Items	30
			Correlation Between Forms
Spearman-Brown Coefficient		Equal Length	.923
		Unequal Length	.923
		Guttman Split-Half Coefficient	.907

a. The items are: no1, no2, no3, no4, no5, no6, no7, no8, no9, no10, no11, no12, no13, no14, no15.

b. The items are: no16, no17, no18, no19, no20, no21, no22, no23, no24, no25, no26, no27, no28, no29, no30.

Pengujian Reliabilitas dilihat dari nilai kolerasi Gutman Split Half Coefficient sebesar = 0.907. Kolerasi berada pada kategori sangat kuat . Bila dibandingkan dengan r_{tabel} (0.907) > r_{hitung} (0.361) . Dengan demikian bisa disimpulkan bahwa angket tersebut reliabel.

Table 3.10
Reliability statistic X₂

Iklim Sekolah

Cronbach's Alpha	Part 1	Value	.925
		N of Items	15 ^a
	Part 2	Value	.935
		N of Items	15 ^b
		Total N of Items	30
			Correlation Between Forms
Spearman-Brown Coefficient	Equal Length		.927
	Unequal Length		.927
	Guttman Split-Half Coefficient		.927

a. The items are: no1, no2, no3, no4, no5, no6, no7, no8, no9, no10, no11, no12, no13, no14, no15.

b. The items are: no16, no17, no18, no19, no20, no21, no22, no23, no24, no25, no26, no27, no28, no29, no30.

Pengujian Reliabilitas dilihat dari nilai kolerasi Gutman Split Half Coefficient sebesar = 0.927. Kolerasi berada pada kategori sangat kuat . Bila dibandingkan dengan $r_{\text{tabel}} (0.927) > r_{\text{hitung}} (0.361)$. Dengan demikian bisa disimpulkan bahwa angket tersebut reliabel.

Table 3.11
Reliability statistic Y
Kinerja Mengajar Guru

Reliability Statistics			
Cronbach's Alpha	Part 1	Value	.931
		N of Items	15 ^a
	Part 2	Value	.945
		N of Items	15 ^b
		Total N of Items	30
			Correlation Between Forms
Spearman-Brown Coefficient	Equal Length		.929
	Unequal Length		.929
	Guttman Split-Half Coefficient		.928

a. The items are: no1, no2, no3, no4, no5, no6, no7, no8, no9, no10, no11, no12, no13, no14, no15.

b. The items are: no16, no17, no18, no19, no20, no21, no22, no23, no24, no25, no26, no27, no28, no29, no30.

Pengujian Reliabilitas dilihat dari nilai kolerasi Gutman Split Half Coefficient sebesar = 0.928. Kolerasi berada pada kategori sangat kuat . Bila dibandingkan dengan $r_{\text{tabel}} (0.928) > r_{\text{hitung}} (0.361)$. Dengan demikian bisa disimpulkan bahwa angket tersebut reliabel

C. Teknik pengumpulan data

“Data ialah bahan mentah yang perlu diolah, sehingga menghasilkan informasi atau keterangan, baik kuantitatif ataupun kualitatif yang menunjukkan fakta” (Riduawan, 2008:106). Adapun teknik atau cara pengumpulan data yang dilakukan penulis adalah teknik angket, studi kepustakaan, dan studi dokumentasi.

1. Teknik Angket

Teknik angket atau kuisisioner digunakan untuk memperoleh data tentang fungsi kepemimpinan kepala sekolah, iklim sekolah dan kinerja mengajar guru Sekolah Dasar. Langkah-langkah pengumpulan data melalui angket adalah sebagai berikut.

- a) Penyusunan kisi-kisi instrumen dengan berlandaskan rujukan teoritis yang berhubungan dengan variabel dan dimensi penelitian, serta indikator-indikatornya.
- b) Penyusunan butir instrumen.
- c) Pengujian Validitas dan reliabilitas butir instrumen
- d) Menyeleksi butir soal berdasarkan validitas dan reliabilitasnya. Berdasarkan hasil uji coba, diperoleh diketahui terdapat beberapa butir soal yang tidak valid. Butir soal yang tidak valid dibuang tetapi terwakili oleh soal lain, dibuang, artinya tidak dipakai untuk

memotret variabel-variabel penelitian. Butir soal yang tidak valid, tetapi belum terwakili oleh soal lain, maka soal tersebut direvisi berdasarkan pendapat para ahli, dalam hal ini atas dasar saran pembimbing. Setelah dilakukan seleksi dan revisi, diperoleh jumlah butir instrumen sebagai berikut.

- a) Instrumen kualitas kehidupan kerja sekolah sebanyak
- b) Instrumen lingkungan kerja sekolah sebanyak
- c) Instrumen motivasi kerja guru sebanyak
- e) Penyebaran angket/kuisisioner kepada responden yang telah ditetapkan sebelumnya.

2. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data berupa informasi yang berhubungan dengan penelitian ini, yang berada di kecamatan Cikarang Utara Kabupaten Bekasi dan di SD Negeri yang dijadikan sampel penelitian.

D. Teknik Analisis Data

1. Prosedur dan Tahapan Penelitian

Tahapan-tahapan penelitian yang ditempuh dalam kegiatan penelitian ini ada empat tahap, yakni persiapan, tahap pelaksanaan, tahap pengolahan data, dan tahap pengambilan kesimpulan.

a. Tahapan Persiapan

Sebelum mengadakan penelitian kelapangan, penulis mengadakan persiapan terlebih dulu. Persiapan tersebut diantaranya adalah sebagai berikut.

- 1) Merumuskan masalah penelitian,
- 2) Menyusun hipotesis,

- 3) Menentukan lokasi, populasi, dan sampel penelitian,
 - 4) Menyusun kisi-kisi instrumen berdasarkan variabel dan dimensi penelitian, baik variabel independen ataupun variabel dependen,
 - 5) Menyusun butir instrumen
 - 6) Menguji coba instrumen,
 - 7) Mengadakan uji validitas dan uji reliabilitas instrumen, dan
 - 8) Mengajukan permohonan izin penelitian kepada unit kerja subjek penelitian
2. Tahap Pelaksanaan

Penelitian kelapangan akan dilaksanakan pada bulan dengan lokasi penelitian di SD Negeri di Kecamatan Cikarang Utara Kabupaten Bekasi. Adapun langkah-langkah yang ditempuh adalah sebagai berikut.

1. Mengidentifikasi responden penelitian, mengenal nama, dan menentukan waktu pertemuan antara peneliti dengan responden
 2. Melaksanakan pengumpulan data dengan menyebarkan angket yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya
 3. Mengumpulkan dan menyusun data berupa jawaban responden
 4. Mengolah data berupa skor penelitian responden atas variabel-variabel penelitian, dengan pendekatan kuantitatif.
3. Tahap Pengolahan Data

Data yang diperoleh melalui angket yang telah disebar, kemudian dianalisis secara kuantitatif. Proses pengukuran terhadap data yang diperoleh dari responden menggunakan skala diferensial semantik (semantic differential scale). Langkah-langkah yang digunakan penulis untuk menganalisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a) Menghitung skor rata-rata setiap variabel

Menghitung skor rata-rata bertujuan untuk mengetahui gambaran umum jawaban responden terhadap variabel-variabel penelitian. Perhitungan ini menggunakan rumus *Weighted Means Scored* (WMS) :

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

\bar{X} = nilai rata-rata yang dicari

$\sum X$ = jumlah jawaban yang telah diberi bobot

N = jumlah responden

b) Mendeskripsikan variabel

Langkah berikutnya setelah menghitung skor rata-rata variabel, penulis mendeskripsikan setiap variabel, lengkap dengan dimensinya. Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana fungsi kepemimpinan kepala sekolah, iklim sekolah dan kinerja mengajar guru-guru pada SD Negeri di Kecamatan Cikarang Utara. Untuk mengetahui masing-masing variabel beserta dimensinya, penulis menggunakan bantuan program Ms Excel dan program SPSS for Windows.

c) Menguji normalitas distribusi

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah sampel tersebut bersumber dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas ini menggunakan Kolmogorov-Smirnov melalui bantuan program SPSS *for Windows 17.0*.

d) Menguji hipotesis

Menguji hipotesis penelitian ini dilakukan dengan menghitung koefisien korelasi variabel independen terhadap variabel dependen, dan menghitung kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen, dan menganalisis regresi yang digunakan untuk memprediksi perubahan nilai variabel dependen apabila variabel independennya berubah. Pengujian nilai variabel dependen apabila variabel independennya berubah. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS *for windows*.

Untuk memudahkan interpretasi mengenai kekuatan korelasi antara variabel bebas dan variabel terikat, digunakan tabel berikut.

Tabel 3.12
Interpretasi Korelasi Antar variabel

Koefisien Korelasi	Interpretasi
0,80 – 1,000	Sangat Kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Cukup Kuat
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat Rendah

Sumber : (Akdon, 200 : 188)

4. Tahap Pengambilan Kesimpulan

Setelah selesai pengolahan data dengan memanfaatkan bantuan program SPSS 17.00 for windows, penulis memparafrasekan bahasa statistik kedalam bahasa deskriptif. Berdasarkan bahasa deskriptif itu, penulis menyimpulkan hasil penelitian dengan cara menjawab masalah yang telah dirumuskan pada bab pertama.